

TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP TEKNOLOGI INSEMINASI BUATAN PADA SAPI DI KECAMATAN PAGUYAMAN

Sri Yenny Pateda

**Staff Dosen Jurusan Peternakan -Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian
Universitas Negeri Gorontalo**

ABSTRAK: Inseminasi buatan merupakan salah satu teknologi dalam reproduksi ternak yang memiliki manfaat dalam mempercepat peningkatan mutu genetic ternak, mencegah penyebaran penyakit reproduksi yang ditularkan melalui perkawinan alam, meningkatkan efisiensi penggunaan pejantan unggul, serta menurunkan/ menghilangkan biaya investasi pengadaan dan pemeliharaan ternak pejantan. Namun berhasil tidaknya pengembangan teknologi ditentukan oleh mau tidaknya petani mengadopsi teknologi yang dianjurkan sedang keputusan mengadopsi suatu teknologi banyak dipengaruhi sifat teknologi.

Penelitian ini akan dilakukan di kabupaten Bualemo selama 3 bulan dengan mengambil sampel pada petani sebanyak 40 orang dengan kriteria memiliki hubungan kerja dengan UPTD pengembangan Ternak Wonggahu di kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pengambilan sampel untuk lokasi dipilih secara sengaja yakni Kecamatan Paguyaman. Data yang diperoleh adalah data kualitatif yang diberi skor kemudian ditabulasi dan diolah serta dianalisis secara deskriptif. selanjutnya untuk mengukur tingkat adopsi menggunakan rumus presentasi nilai .

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat adopsi teknologi inseminasi buatan pada ternak sapi adalah sebesar 85 % telah menerapkan dan 15 % termasuk golongan yang menolak untuk mengadopsi inseminasi buatan.

Kata Kunci : Tingkat Adopsi, Inseminasi Buatan, Ternak Sapi